

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Makna tujuh langit menurut sains ialah tujuh langit yang menunjukkan pada lapisan-lapisan gas dan udara yang menyelubungi bumi, termasuk atmosfer dan bagian-bagiannya. Bilangan tujuh disini bukan bilangan *finite*. Bilangan tujuh dalam lapisan langit dapat berarti bilangan *transfinite* bahkan boleh jadi bilangan *infinite*. Bukan hanya ada tujuh lapisan yang menyusun atmosfer, melainkan ada banyak sekali lapisan-lapisan atmosfer bumi. Lapisan yang tak akan habis dan selesai untuk dieksplorasi dan dikaji. Lapisan-lapisan atmosfer yang dekat dengan bumi ini, seperti : 1) Troposfer (*Troposphere*), 2) Stratosfer (*Stratosphere*), 3), Mesosfer (*Mesosphere*), 4) Termosfer (*Thermosphere*) 5) Ionosfer (*Ionosphere*) 6) Eksosfer dan 7) Magnetosfer (*Magnetosphere*).

Sedangkan penafsiran kitab Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI tentang makna tujuh langit adalah angka tujuh dimaksudkan untuk menyebut jumlah yang banyak. Dalam Surah Al-Baqarah [2] : 29, penafsiran tujuh langit, kemungkinan adalah tujuh lapisan-lapisan atmosfer yang dekat dengan bumi ini yaitu: Troposfer, Tropopause, Stratosfer, Stratopause, Mesosfer, Mesopause, dan Termosfer. Pembagian ini berdasarkan temperatur (suhu) tiap-tiap lapis atmosfer dan jaraknya dari permukaan bumi. Lapisan-lapisan tersebut bersifat kokoh dalam pengertian menyelimuti dan melindungi bumi secara

kokoh karena adanya gaya gravitasi. Kemudian dalam surah Fuṣilat [41] : 12, dinyatakan bahwa tiap lapis langit mempunyai urusannya sendiri-sendiri. Misal ada lapisan yang bertugas untuk membuat hujan, mencegah kerusakan akibat radiasi, memantulkan gelombang radio, sampai dengan lapisan yang mencegah agar meteor tidak merusak bumi.<sup>1</sup> Pembagian atmosfer dalam surah ini diungkapkan pula Qs. Al-Isrā [17] : 44, yang berdasarkan pada kandungan kimia dan suhu udara. Ketujuh lapisan tersebut diantaranya: Troposfer, Stratosfer, Mesosfer, Termosfer, Eksosfer, Ionosfer, dan Magnetosfer.<sup>2</sup>

## **B. Saran**

Setelah mengkaji kitab Tafsir Ilmi Kemenag RI, khususnya tema tentang tujuh langit, penulis menyadari bahwa masih banyak celah dalam penelitian ini hingga membutuhkan kajian lebih lanjut tentang tafsir ilmi tersebut. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan pada tinjauan pustaka, masih sedikit penelitian yang membahas tentang tafsir ilmi Kemenag RI, padahal ada sekian banyak tema yang diusung oleh tim penyusun Kemenag RI.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dari awal hingga akhir, tentulah masih banyak kekurangan, baik yang berkaitan dengan ide, sistematika penulisan dan pemilihan kata-kata. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan*, Jilid 9... .p.228

<sup>2</sup> Telah dijelaskan pada bab III

